



**HUBUNGAN ANTARA KESUNGGUHAN (*CONSCIENTIOUSNESS*)
DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI: STUDI KORELASIONAL
TERHADAP SISWA KELAS X MIPA DI SMA NEGERI 38 JAKARTA**

*Correlation between Conscientiousness and Study Result of Biology:
A Correlational Study toward Mathematic and Science First Grade
Students of 38 Senior High School Jakarta*

Mieke Miarsyah, I Made Putrawan, Melani Wulandari
Pendidikan Biologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Jakarta
Email: mmiarsyah@unj.ac.id

ABSTRACT

Conscientiousness is exhibited by those who described as dependable, organized, through and responsible. The lack of students conscientiousness make their study result on ecosystem learning of Biology subject became low. This study aims to determine correlation between conscientiousness and study result of biology students at the 38 Senior High School Jakarta in ecosystem subject. This research was held in January-February 2016. The method was used a survey method through correlative studies. The samples were 105 students from Mathematic and Science first grade. The results of normality and homogeneity test showed that data come from normal distribution of populations and homogeneous. The results of hypothesis test showed that there was significant positive correlation between conscientiousness and study result of biology students with a correlation coefficient 0,804 in the equation $\hat{Y} = 5.663 + 0.195X$. Conscientiousness contribute to study result of Biology students amounted to 64,69%.

Keywords : Conscientiousness, study result of biology, ecosystem

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu kebutuhan bagi setiap individu. Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya (Qurtubi, 2009).

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan, dan sikap yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses kegiatan belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Kesuksesan seseorang dalam hasil belajar dipengaruhi oleh faktor interaksi dari luar (eksternal) dan dalam (internal) (Suryabrata, 2004).

Salah satu faktor internal yang menentukan hasil pembelajaran adalah kepribadian. Konsep kepribadian dapat digunakan untuk beberapa tujuan seperti seleksi karyawan atau mahasiswa, pengembangan kepribadian, team building, penelitian tentang kepribadian, bimbingan karir dan proses pembelajaran (Stanton dan Matthews, 1995).

Kepribadian adalah bagaimana seseorang berperilaku terhadap orang lain dan menyesuaikan dirinya untuk berinteraksi pada situasi yang bervariasi (Luthans, 2002).

Pengertian *conscientiousness* atau kesungguhan adalah kecenderungan seseorang untuk dapat diandalkan, terorganisir, menyeluruh dan bertanggung jawab (Ivancevich, Konopaske, dan Matteson, 2008).

Siswa mengakui pernah tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran biologi. Materi ekosistem menjadi pilihan terbanyak siswa sebagai materi biologi yang tidak diikuti dengan sungguh-sungguh. Sebagaimana materi biologi pada umumnya, ekosistem memiliki berbagai tugas sebagai salah satu penilaian dan evaluasi pembelajaran siswa. Materi ekosistem memiliki terlalu banyak tugas, sehingga siswa merasa jika terlalu banyak tugas maka akan sulit membagi waktu. Pada materi ini secara spesifik juga ditemukan sebesar 52,5% dari jumlah siswa yang hasil belajarnya masih belum mencapai indikator keberhasilan.

Sedangkan materi ekosistem merupakan bahan ajar yang menuntut siswa untuk bersungguh-sungguh menghafal, memahami konsep mengenai hubungan timbal balik antara faktor biotik dengan abiotik dan semua interaksi yang berlangsung di dalamnya. Hal tersebut melatarbelakangi penelitian ini untuk mencari tahu hubungan antara kesungguhan (*conscientiousness*) dengan hasil belajar biologi siswa, salah satunya pada materi ekosistem di SMA Negeri 38 Jakarta. Berdasarkan teori yang ada, diduga terdapat hubungan yang positif antara kesungguhan (*conscientiousness*) dengan hasil belajar biologi siswa.

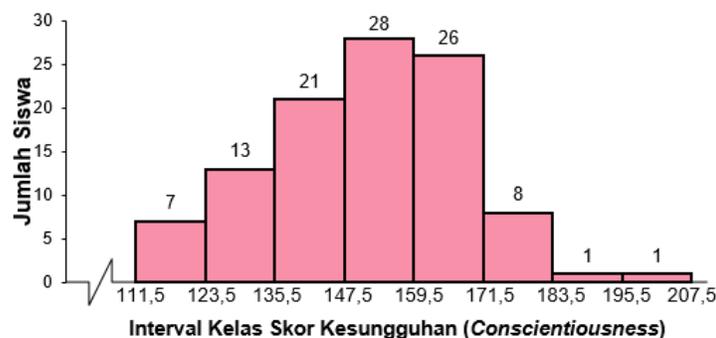
METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei melalui studi korelasional. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah kesungguhan (*conscientiousness*), sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar biologi.

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 38 Jakarta kelas X MIPA semester 2 (Genap) tahun ajaran 2015/2016 pada bulan Januari-Februari 2016.

SAMPEL PENELITIAN



Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 105 siswa kelas X MIPA SMA Negeri 38 Jakarta yang ditentukan dengan cara *simple random sampling*.

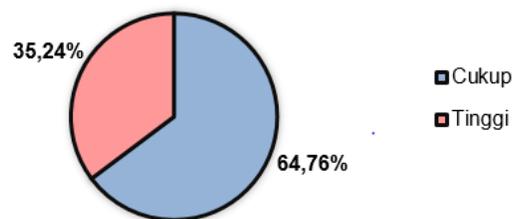
PROSEDUR ANALISIS DATA

Prosedur analisis data diawali dengan melakukan observasi terhadap sekolah dan siswa yang akan diteliti di SMA Negeri 38 Jakarta. Setelah melakukan observasi kemudian mempersiapkan instrumen kesungguhan (*conscientiousness*) dan tes hasil belajar kognitif pada materi ekosistem. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Mengambil data instrumen kesungguhan (*conscientiousness*) dan tes hasil belajar kognitif pada materi ekosistem kepada kelas X MIPA diluar kelas uji coba.

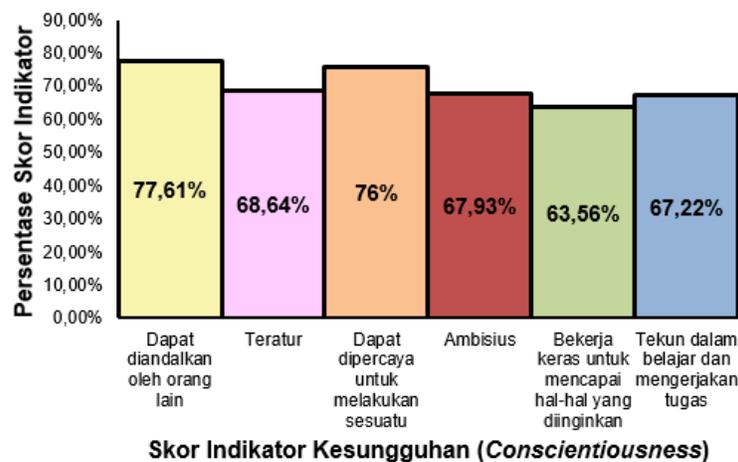
Mengambil data pendukung berupa dokumentasi. Setelah itu mengolah data yang telah diperoleh dari instrumen penelitian dan menganalisis data serta menyimpulkannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

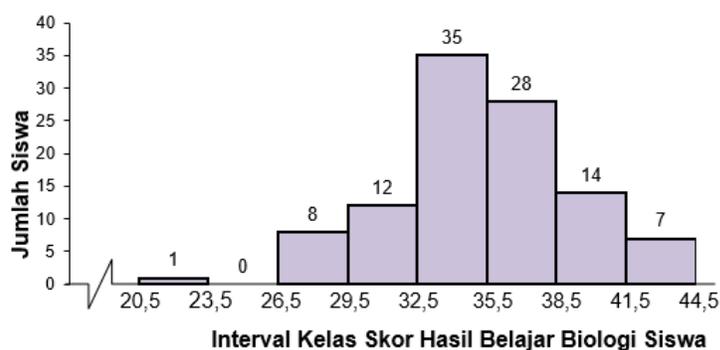
Hasil

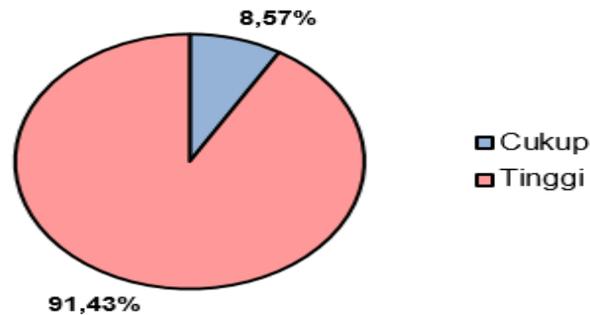


Gambar 1. Diagram Lingkaran Persentase Kategori Skor Kesungguhan (*Conscientiousness*)

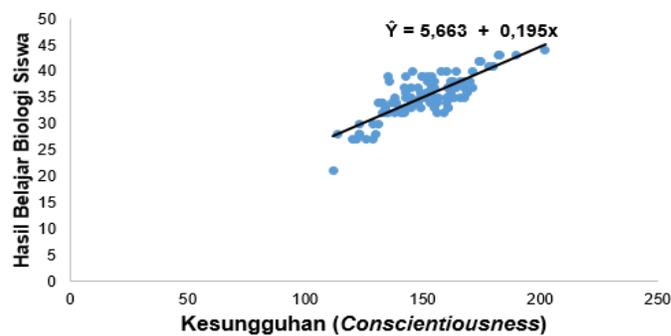


Gambar 2. Diagram Batang Persentase Skor Kesungguhan (*Conscientiousness*) Per Indikator.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kesungguhan (*Conscientiousness*)

Gambar 4. Diagram Lingkaran Persentase Kategori Skor Hasil Belajar Biologi

Gambar 5. Model Regresi Linier antara Kesungguhan (*Conscientiousness*) dengan Hasil Belajar BiologiTabel 1. Analisis Varians Regresi Linier Sederhana Model Regresi $\hat{Y} = 5,663 + 0,195X$

Sumber Varians	dk	JK	RJK	F Hitung	F Tabel	
					0,05	0,01
Total (T)	105	132526	132526			
Regresi (a)	1	130804	130804			
Regresi (b/a)	1	1113,89	1113,89	188,71**	3,93	6,88
Sisa (S)	103	607,95	5,90			
Tuna Cocok	52	14933,5	287,18	0,48 ^{ns}	1,58	1,93
Galat (Error)	51	15541,5	304,73			

**p > 0,01 = signifikan; ^{ns}p < 0,01 = linier

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kesungguhan (*conscientiousness*) dengan hasil belajar biologi kognitif siswa. Koefisien korelasi yang diperoleh, yaitu sebesar 0,804 pada $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian kesungguhan (*conscientiousness*) siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 38 Jakarta, diperoleh data bahwa dari 105 sampel penelitian terdapat 68 siswa (64,76%) berada pada kategori cukup dengan interval skor 101 – 158, dan sebanyak 37 siswa (35,24%) berada pada kategori tinggi dengan interval skor 159 - 216.

Berdasarkan hasil skor hasil belajar biologi siswa pada materi ekosistem, diketahui bahwa dari 105 sampel penelitian terdapat 96 siswa (91,43%) berada pada kategori tinggi dengan interval skor 30 - 45, dan sebanyak 9 siswa (8,57%) dengan interval skor 15 - 29 pada kategori cukup. Makin tinggi persentase skor hasil belajar biologi kognitif yang dimiliki siswa diasumsikan menunjukkan besarnya nilai pengetahuan siswa mengenai mata pelajaran biologi pada materi ekosistem.

Adanya perbedaan skor hasil belajar biologi kognitif siswa dikarenakan perbedaan skor kesungguhan (*conscientiousness*) pada setiap siswa. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Komarraju (2009), bahwa *conscientiousness* berhubungan dengan kesuksesan akademik, termasuk nilai ujian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa makin tinggi kesungguhan (*conscientiousness*) pada siswa, maka hasil belajar biologi kognitif yang didapat juga akan makin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peningkatan kesungguhan (*conscientiousness*) penting untuk siswa sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar biologi kognitif khususnya pada materi ekosistem.

Hasil uji hipotesis statistik data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kesungguhan (*conscientiousness*) dengan hasil belajar biologi kognitif siswa pada materi ekosistem. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Chamorro-Premuzic & Furnham (2011) yang menjelaskan bahwa *conscientiousness* berkorelasi kuat dengan prestasi akademik pada siswa SMA. Salah satu prestasi akademik yang dimaksud adalah hasil belajar

Hasil uji hipotesis menunjukkan kesungguhan (*conscientiousness*) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar biologi siswa sebesar 64,69% sedangkan 35,31% disebabkan oleh faktor lainnya. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar biologi diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal yang tidak terukur dalam instrumen penelitian.

Faktor internal yang tidak terukur diantaranya adalah tingginya stres atau perasaan tertekan karena banyaknya tuntutan, sedangkan faktor eksternal yang tidak terukur diantaranya kondisi lingkungan belajar, keluarga dan model pembelajaran guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kesungguhan (*conscientiousness*) dengan hasil belajar biologi siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa makin tinggi kesungguhan (*conscientiousness*), maka makin tinggi pula hasil belajar biologi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Chamorro - Premuzic & Furnham. (2011). The Big Five Personality Traits Learning Styles and Academic Achievement.

Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ivancevich, Konopaske dan Matteson. (2008). *Organizational Behavior and Management*. New York: McGraw-Hill.

Komarraju, M., Karau, S. J., dan Schmeck, R. R. (2009). Role Of The Big Five Personality Traits In Predicting College Students Academic Motivation And Achievement. *Learning and Individual Differences*, 47-52.

Luthans, Fred. (2002). *Organizational Behavior*, 9th ed. NY: McGraw-Hill.

Stanton, Neville dan Matthews, Gerald. (1995). Twenty-one Traits of Personality: An Alternative Solution for the Occupational Personality Questionnaire. *Journal Of Management Development*, 14: 66- 75.

Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.